

**Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kepuasan Kerja
Terhadap Kinerja
(Studi Kasus Pada PT PINDAD (Persero) Bandung)**

Ditulis Oleh :
Euis Nurzakiah Malika

Pembimbing :
DR. Rr. Rachmawati, SE., M.Si

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT. PINDAD (Persero) Bandung belum terlaksana secara maksimal yang disebabkan belum mencapai angka kecelakaan nihil (*zero accident*) yang akan mempengaruhi kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Responden dari penelitian ini adalah karyawan PT. PINDAD (PERSERO) di bagian Divisi Alat Berat yang berjumlah 205 orang dengan usia paling banyak antara 31-40 tahun, lama bekerja paling banyak 6-10 tahun dan jenjang pendidikan paling banyak yaitu S1.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Untuk menguji hipotesis, menggunakan uji T dan uji F. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.23.00*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) belum terlaksana maksimal sehingga ada beberapa kelemahan, kepuasan kerja belum maksimal dan kinerja karyawan menunjukkan kategori baik, namun masih menunjukkan adanya beberapa kelemahan sebagaimana dapat dilihat dari respon pada setiap indikator. Berdasarkan uji T, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X_1) memiliki nilai 7,163 dan kepuasan kerja (X_2) memiliki nilai 7,969 yang artinya terdapat pengaruh signifikan, secara Parsial terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan uji F keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) memiliki nilai 142,965 yang artinya terdapat pengaruh signifikan pada kinerja karyawan (Y) secara Simultan

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kepuasan Kerja, dan Kinerja.

***Analysis of Occupational Safety and Health (K3) and Job Satisfaction on
Performance
(Case Study at PT PINDAD (Persero) Bandung)***

Written by:
Euis Nurzakiah Malika

Under Guidance of:
DR. Rr. Rachmawati, SE., M.Si

ABSTRACT

Occupational safety and health (K3) PT. PINDAD (Persero) Bandung has not been implemented maximally because it has not reached zero accident rates that will affect job satisfaction and employee performance. Respondents from this study were employees of PT. PINDAD (PERSERO) in the Division of Heavy Equipment Division totaling 205 people with the most age between 31-40 years, the most work time is 6-10 years and the highest level of education is S1.

The analytical method used in this study is multiple classic assumption test, linear regression analysis at a significance level of 5%, correlation coefficient, and coefficient of determination. To test hypotheses, use the T test and the F test. The program used in analyzing data uses Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.23.00.

The results showed that occupational safety and health (K3) had not been implemented maximally so that there were some weaknesses, job satisfaction was not optimal and employee performance showed good categories, but still showed some weaknesses as can be seen from the responses on each indicator. Based on the T test, occupational safety and health (K3) (X1) has a value of 7.163 and job satisfaction (X2) has a value of 7.969, which means there is a significant effect, partially on employee performance (Y). Based on the F test of occupational safety and health (K3) (X1) and job satisfaction (X2) has a value of 142,965 which means there is a significant influence on employee performance (Y) simultaneously.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Job Satisfaction, and Performance.